

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Penciptaan Karya foto Ibu Yusnidar Pembuat *Saka Tabu Bukik Batabuah* dalam Fotografi Dokumenter ini mendorong pengkarya untuk semakin memperkaya diri dengan menjumpai masyarakat dan rutinitas yang beragam, pengkarya juga mengetahui dibalik manisnya rasa *Saka Tabu*, tersimpan sebuah cerita kehidupan Ibu Yusnidar dan dapat memotivasi diri, serta pengkarya dapat menjadi manusia yang lebih bersyukur terhadap kehidupan. Proses penciptaan karya ini, juga dibutuhkan persiapan. Persiapan yang dibuat meliputi pengumpulan data dan penyediaan peralatan untuk pemotretan. Pengumpulan data dapat menggunakan beberapa metode seperti, metode observasi di Kenagarian *Bukik Batabuah*, metode wawancara dengan Ibu Yusnidar tentang keseharian dan kehidupannya sebagai pembuat *Saka tabu di Bukik Batabuah*

Penciptaan karya foto ini, pengkarya memiliki beberapa kendala pada proses pemotretan diantaranya, keadaan cuaca yang tidak menentu setiap harinya, sulitnya mendapatkan momen dimana ketiga anak Ibu Yusnidar serentak berkumpul di pondok *Saka* , di karenakan memiliki kegiatan masing-masing, serta jalanan yang memiliki tanjakan dan turunan yang tinggi, sehingga perjalanannya cukup sulit untuk ditempuh, selain itu keadaan cahaya yang sedikit redup di dalam pondok *Saka* .

b. Saran

Persiapan dalam penciptaan foto sangatlah berpengaruh dalam hasil akhir. Persiapan yang dimaksud bisa berupa survei terhadap objek penciptaan dan lokasi untuk penciptaan karya. Sehingga dapat memperoleh data yang dibutuhkan dan persiapan peralatan yang tepat. Untuk penciptaan karya di lokasi jauh diharapkan membawa peralatan penunjang seperti *tripod*, baterai cadangan, memori dengan kapasitas yang cukup dan tidak hanya satu, dan *flash* (lampu kilat). Sehingga pada saat eksekusi karya hasilnya bisa lebih maksimal.

Proses selanjutnya berupa eksekusi karya foto. Pada proses eksekusi ini harus terjadi komunikasi yang baik antara pengkarya dan objek penciptaan karya. Sehingga mempermudah dalam pencapaian penciptaan karya. Proses selanjutnya yaitu menerbitkan karya yang sudah diciptakan. Diterbitkan karya pada penciptaan karya tugas akhir Ibu Yusnidar Pembuat *Saka Tabu Bukik Batabuah* dalam Fotografi Dokumenter dilakukan dengan Pameran Karya Tugas Akhir yang dilakukan dengan berkelompok. Pembuatan karya tugas akhir ini, proses pemotretan biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama. Sehingga dituntut untuk sabar dan harus bisa mengendalikan objek dan pengkarya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Miza Audy. 2004. *Foto Jurnalistik* : PT Bumi Aksara

Fakih, Mansour. 1996. *Analisis Gender & Transformasi Sosial* : Pustaka

Pelajar

Nugroho, Ardiyanto Jubilee. 2012. *Kuasai Fotografi Digital dan DSLR*

dari Nol : PT Elex Media Komputindo kelompok Gramedia Jakarta

Paulus.Edison, Indah Laely. 2012. *Buku Saku Fotografi*: PT Elex Media

Komputindo Kelompok Gramedia, IKAPI. Jakarta.

Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi* : Universitas Trisakti

Soerjoatmodjo. 2001. *Serupakah Foto Jurnalistik dan Foto Dokumenter?:*

PT. Prima Infosarana Media

Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi*: Gramedia Pustaka Utama

Susanto, Mikke. 2002. *Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius

Wijaya, Taufan. 2014. *Foto Jurnalistik* : Gramedia Pustaka Utama

. 2016. *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto*

cerita : Gramedia Pustaka Utama.

DAFTAR WEB

Abdillah, Ridho (2016, 8 Maret). *Edfat sebagai dasar pembuatan essay foto, apa itu EDFAT?*. Dikutip 18 Maret 2019

Aswiyati, Indah (2016). “*Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat*”. *Jurnal Holistik*. Hlm 7. dikutip 11 November 2019

Fachrylatief.photos. dikutip 8 November 2019

Journal Angger Timur. dikutip 8 November 2019

Mulyaningrum, Winda Yuntri (2015). “*Pencarian Identitas Remaja dalam Fotografi Dokumenter*”. *Jurnal Yuntri*. Hlm 6. dikutip 21 September 2019

